

LAMPIRAN

Lampiran 3

**Tingkat Pengetahuan Calon Pengantin Melalui Penggunaan Aplikasi
Pranikah di KUA Kecamatan Sumber Jaya Kabupaten Lampung Barat**

Modul 1 : ASI Eksklusif dan Makanan Pendamping ASI (MP-ASI)

No	Pertanyaan	Benar	Salah
1.	Bayi pada usia 7 bulan mendapatkan nasi tim saring sebanyak 3x sehari		
2.	Bubur kacang hijau dapat diberikan pada bayi umur 7 bulan		
3.	Pada umur 4-6 bulan, bayi dapat diberi makanan pendamping ASI berupa tomat saring		
4.	Asi bisa mengurangi kejadian diare		
5.	Asi dapat disimpan dalam freezer		
6.	Pemerahan Asi dapat dilakukan lebih sering jika diproduksi ASI sedikit		
7.	Tujuan pemberian MP-ASI untuk melengkapi zat gizi yang kurang karena kebutuhan zat gizi yang semakin meningkat sejalan dengan pertumbuhan		
8.	Saat menyusui pandangan ibu tidak boleh terhalang rambut/pakaian ibu		
9.	MP-ASI pada usia 6-9 bulan tekstur makanan sebaiknya makanan cair		
10.	Saat menyusui akan terdengar suara kecapan bayi		
11.	Tanda-tanda bayi sudah menerima makanan pada refleks muntah berkurang atau sudah hilang		
12.	Cara membuat bubur susu (1 porsi): Tepung ½ gelas + air ½ gelas+gula		
13.	Asi setelah diperah dapat disimpan dalam botol kaca bersih		
14.	Manfaat MP-ASI untuk memenuhi kebutuhan zat gizi anak, penyesuaian alat cerna dalam menerima makanan tambahan dan merupakan masa peralihan dari ASI ke makanan keluarga		
15.	Pemberian MP-ASI terlalu dini dapat meningkatkan resiko infeksi karena terpapar makanan bayi yang tidak steril		
16.	Ikatan batin antara ibu dan bayi akan lebih kuat jika bayi diberi ASI Eksklusif		
17.	Kebutuhan gizi bayi yang hanya dari ASI saja, dapat tercukupi hingga umur bayi 4-6 bulan		

18.	Buah pisang diberikan 1x dalam sehari		
19.	Bayi tidak boleh disusui terlebih dahulu jika ASI belum keluar		
20.	Menghngatkan ASI yang sudah diperah degan cara direbus		
21.	MP-ASI diberikan pada bayi usia 6-24 bulan		
22.	ASI dapatt diberikan ampai bayi usia 2 tahun		
23.	ASI merupakan makanan terbaik bagi bayi		
24.	Posisi jari telunjuk dan iu jari harus membentuk huruf “C” saat memerah ASI		
25.	Tanda bayi yang sudah siap menerima makanan padat refleks muntah berkurang atau sudah hilang		
26.	Saat memerah ASI, tangan harus dalam keadaan bersih		
27.	Memberikan madu, air putih dan air jeruk masih termasuk dalam menyusui secara eksklusif		
28.	Bubur susu dapat diberikan pada bayi umur 6 bulan		
29.	ASI eksklusif sama baiknya dengan madu		
30.	Telur, tempe, tahu, daging merupakan bahan makanan yang banyak mengandung protein		
31.	Saat menyusui, kaki iu tidak boleh menggantung		
32.	ASI dapat diganti dengan makanan pengganti saat bayi usia kurang dari 6 bulan		
33.	Tanda-tanda bayi yang sudah siap menerima makanan padat mampu menahan kepala tetap tegak		
34.	Menyusui segera setelah lahir akan menyebabkan perarahan setelah ibu melahirkan		
35.	Saat menyusui, mulut bayi harus menutupi semua bagian area hitam sekitar puttig susu		

Modul 2 : Gizi reproduksi Ibu Hamil dan Pemantauan Pertumbuhan Anak

No	Pertanyaan	Benar	Salah
1.	Ibu hamil dapat mengikuti kegiatan posyandu untuk mendapatkan pelayanan kesehatan		
2.	Minum alkohol tidak berpengaruh pada kehamilan		
3.	Kekurangan nutrisi selama hamil tidak akan berdampak pada janin		
4.	Mengonsumsi makanan yang mengandung garam tinggi secara terus-menerus akan menyebabkan penyakit		
5.	Kekurangan asupan protein tidak berdampak buruk bagi janin dalam kandungan		
6.	Posyandu adalah singkatan Pos Pelayanan Terpadu		
7.	Anak yang kurus harus berada pada pola standar(normal) sehingga anak harus terus dinaikan bert badannya secara dipaksa		
8.	Manfaat pengukuran tinggi badan dan berat badan anak adalah untuk mendeteksi gangguan pertumbuhan		
9.	Kekurangan nutrisi saat hamil dapat menyebabkan pertumbuhan dan perkembangan janin terganggu		
10.	Gizi yang baik diperlukan ibu hamil agar pertumbuhan janin tidak terlambat dan bisa melahirkan bayi dengan berat normal		
11.	Kebersihan yang kurang dapat memudahkan terjadinya penyakit diare, cacangan dan gatal- gatal		
12.	Konsumsi nutrisi yang melebihi kebutuhan baik untuk ibu hamil		
13.	Pada ibu hamil tidak memerlukan asupan vitammin C selama kehamilannya		
14.	Ibu hamil memerlukan asupan karbohidrat, protein, lemak, vitamin dan mineral yang cukup		
15.	Posyandu balita dilaksanakan dalam 1 bulan sekali		
16.	Nutrisi adalah kebutuhan yang penting pada pertumbuhan anak		
17.	Nutrisi adalah zat yang terkandung dalam makanan yang dapat diproses oleh tubuh		
18.	Makanan bergizi hanya terdiri dari nasi dan sayur		
19.	Hal yang tercantum dalam KMS antara lain grafik pertumbuhan		

20.	Pertumbuhan anak yang diharapkan sesuai dengan standar yaitu status awal berat badan normal dengan tinggi badan normal		
21.	Seorang ibu yang kekurangan gizi ibu hamil selama masa kehamilan maka bayi yang dikandungnya tidak akan menderita kekurangan gizi		
22.	Kekurangan zat besi bisa mengakibatkan anemia pada ibu hamil		
23.	Pada anak yang berat badannya kurang tapi tingginya normal disebut kosong		
24.	Ibu hamil tidak perlu mengonsumsi tablet tambah darah		
25.	Dalam kegiatan posyandu balita, yang terlibat hanya kader posyandu saja		
26.	Status ekonomi dapat mempengaruhi nutrisi yang dikonsumsi ibu selama hamil		
27.	Ibu hamil membutuhkan nutrisi lebih banyak daripada saat sebelum hamil		
28.	Ibu hamil yang bekerja sebagai karyawan memiliki kebutuhan nutrisi yang sama dengan ibu hamil yang tidak bekerja		
29.	Makanan pokok adalah pangan yang mengandung karbohidrat		
30.	Kebutuhan energi trimester 3 diperlukan untuk pertumbuhan janin dan plasenta		
31.	Pertumbuhan pada janin dipengaruhi oleh sejumlah hormon salah satunya hormon plasenta		
32.	Anak dengan status berat badan awalnya kurang dan tinggi badannya pendek adalah normal		
33.	Keunikan pertumbuhan adalah mempunyai kecepatan yang sama disetiap kelompok umur		
34.	Bahasa Inggris KPAI adalah selam		
35.	Balita adalah bayi yang berada pada rentan usia 1-5 tahun		

Modul 3 : Penyakit Infeksi pada Anak

No	Pertanyaa	Benar	Salah
1.	ISPA merupakan salah satu penyakit menular		
2.	ISPA (batuk/pilek) pada anak disebabkan oleh bakteri/kuman penyakit		
3.	Mencuci tangn sebelum menyuapi anak dapat mencegah resiko diare pada anak		
4.	Jika anak sangat haus, makan cekung dan mengelurkan banyak tinja, pertanda anak telah kekurangan cairan dalam tubuh		
5.	Pemberian susu formula pada anak usia di bawah 6 ulan menyebabkan anak udah diare		
6.	Anak dengan gizi buruk akan mudah terkena ISPA		
7.	Pneumonia (batuk/pilek berat) ditndai dengan batuk, nafas cepat dan tarikan dinding dada pada anak saat bernafas		
8.	ISPA akan menulr saat seseorang batuk,berbicara atau bersin		
9.	Imunisasi pada anak tidak harus diberikan secara lengkap		
10.	Perilaku ibu yang setelah BAB tidak mencuci tangan menggunakan sabun bisa menyebabkan anak diare		
11.	Penyebab diare pada anak adalah krena masuknya kuman, bakteri atau virus sehingga menyakitkan peradangan pada usus		
12.	Balita dengan gizi buruk tidak mudah terkena infeksi saluran pernafasan		
13.	Anaklebih mudah terkena ISPA (batuk/pilek) dibandingkan orang dewasa		
14.	Pencegahan diare pada anak dengan memasak/merebus makanan dengan benar, menyimpan sisa makanan pada tepat yang dingin dan memanaskan dengan benar sebelum diberikan kepada anak		
15.	Membuka jendela pada pagi hari agar cahaya matahari masuk ke dalam ruangan rumah yang dapat membunuh kuman dan terjadinya pertukaran udara		
16.	Polusi udara dapat meningkatkan risiko terkena batuk dan pilek pada anak		
17.	ASI eksklusif diberikan sejak anak baru lahir sampai 6 bulan		
18.	Anak dikatakan diare atau mencret apaila buang air besar 3x atau lebih dalam sehari		
19.	ISPA merupakan infeksi yang menyerang saluran pernafasan		

20.	ISPA menyebar melalui air liur, maka seharusnya anak harus dijauhkan dari orang yang sedang batuk pilek		
21.	Jamban milik umum bisa menyebabkan diare		
22.	Menjauh dari penderita ISPA (batuk/pilek) merupakan salah satu pencegahan agar tidak tertular		
23.	Kuman/bakteri penyebab ISPA (batuk/pilek) masuk ke tubuh melalui hidung dan mulut		
24.	Membersikan rumah dapat menghindari debu dan menjauhkan penyakit pernafasan pada anak		
25.	Untuk mencegah diare pada anak sebaiknya memberikan ASI selama 4-6 bulan pertama, selanjutnya memberikan ASI bersama makanan lain sampai paling kurang anak berusia 1 tahun		
26.	Membersikan jamban secara teratur dapat mengurangi penyakit diare		
27.	Bayi yang minum susu botol sulit terkena diare daripada anak yang disusui ibunya		
28.	Untuk mencegah infeksi saluran pernafasan pada anak, maka anak harus diberikan DPT dan campak		
29.	ISPA adalah singkatan dari infeksi saluran pernafasan akut		
30.	Bila anak diare akan mengakibatkan cairan tubuh terkuras keluar melalui tinja		
31.	Anak yang mengalami diare dan banyak sekali mengeluarkan cairan tubuh tanpa penggantian dapat menyebabkan kematian		
32.	Imunisasi dasar (campak) anak dapat memberikan kekebalan tubuh anak dari penyakit infeksi salah satunya diare		
33.	Diare yang berulang-ulang dapat menyebabkan anak kekurangan gizi		
34.	ISPA dapat ditularkan melalui udara dan percikan ludah		
35.	Anak kecil yang mengalami diare biasanya lebih lama kehilangan cairan tubuh dibandingkan dengan orang dewasa		

Modul 4 : Kesehatan kehamilan

No	Pertanyaan	Benar	Salah
1.	Ibu yang menderita kekurangan darah (anemia) dapat melahirkan bayi prematur		
2.	Setiap ibu hamil harus memeriksa kehamilannya		
3.	Jarak antara imunisasi TT 1 dengan 2 adalah 1 bulan		
4.	Pada masa akil baligh seorang laki-laki akan timbul jerawat karena da pengaruh hormon, serta penumpukan lemak bawah kulit		
5.	Setip ibu hamil harus mendapatkan imunisasi TT sebanyak 2x selama kehamilan		
6.	Pemeriksaan kehamiln minimal dilakukan 4 ali selama kehamilan		
7.	Fertilisasi dapat terjadi kpanpun karena ovum mempunyai umur hidup yang lama		
8.	Kelenjar prostat adalah alat kelamin laki-laki yan menghasilkan sperma		
9.	Tinggi badan 145 cm dapat menyebabkan kesulitan bersalin secara normal		
10.	Laki-laki mempunyai sifat maskulin dan wanita feminime		
11.	Seorang wanita dikatakan akil baligh bila telah mengalami menstruasi setidaknya sebulan 1x		
12.	Masa remaja sering terjadi emosi yang meledak ledak dan sulit kendalikan karena adanya konfli peran		
13.	AIDS penyebabnya adalah bakteri di udara bebas, sehingga kita tidak boleh bersentuhan dengan penderita		
14.	Bahaya dapat terjadi pada bayi akibat ibu hamil dengan risiko tinggi adalah kegugran		
15.	Pemeriksaan kehamilan adalah untuk memperoleh suatu proses kehamilan serta persalinan yang aman		
16.	Perdarahan dari jalan lahir saat hamil, dalam jumlah yag sedikit tidak berbahaya bagi bu dan janin dikandungannya		
17.	Satu-satunya pemeliharaan kesehatan reproduksi untuk laki-laki adalah menjaga kebersihan alat kelamin		
18.	Kelainan letak janin dalam kandungan (sungsang/lintang) dapat menimbulkan kesulitan dalam persalinan		
19.	Hormon estrogen dan progesteron dihasilkan oleh alat reproduksi wanita yang disebut ovarium		
20.	Usia <20 tahun atau 35 tahun adalah usia yang termaksut dalam faktor risiko kehamilan		

21.	Jarak kehamilan yang baik adalah 2-4 tahun		
22.	Wanita normal akan mengalami menstruasi setiap 2-3 minggu sekali		
23.	Kehamilan terbagi menjadi 4 trimester		
24.	Mimpi basah menunjukkan laki-laki sudah bisa menhgamili, tetapi tidak berarti siap menikah		
25.	Pada remaja laki-laki akan mengalami perubahan suara menjadi lebih berat pada masa pubertasibu melakukan pemeriksaan kehamilan hanya bila ada keluhan		
26.	Saat terjadi kehamilan enstruasi pada wanita tetap berlanjut		
27.	Kehamilan yang beresiko adalah segala sesuatu yang berhubungan dengan meningkatnya kesakitan dan kematian ibu dan janin		
28.	HIV virus yang bisa melumpuhkan kekebalan tubuh		
29.	Sangat penting untun melakukan pemeriksaan kehamilan bagi ibu hamil		
30.	Ibu yang mempunyai riwayat keguguran 3x atau lebih berturut-turut pada kehailan yang lalu termaksud faktor resiko tinggi kehamilan		
31.	Ibu melakukan pemeriksaan sebaiknya sebulan 1x		
32.	Sperma dihasilkan oleh tempurung lutut		
33.	Pubertas merupakan peralihan dari masa dewasa ke lansia		
34.	Muntah yang terus menerus tanpa ada asupan makan yang masuk ketubuh merupakan hal yang wajar bagi ibu hamil		
35.	Umur kehamilan 8 bulan jadwal pemeriksaan setiap 2 minggu sekali		

Sumber : (Sumardilah & Astuti, 2021)

Dikategorikan jika skor :

1. <50 = kurang
2. 50-7 = cukup
3. >70 baik

Lampiran 4

**Kusioner Kesiapan Menikah Calon Pengantin dan Pengantin Wanita Baru
Di KUA Sumber Jaya**

NO	Pertanyaan	Ya	Tidak
1.	Apakah anda memiliki riwayat penyakit (darah rendah, darah tinggi, hepatitis dan penyakit kelamin)		
2.	Apakah anda sudah siap menghasilkan uang untuk kebutuhan keluarga		
3.	Apakah anda sudah siap mengerjakan pekerjaan di rumah (mengasuh anak, memasak dan mencuci)		
4.	Apakah anda siap melakukan hubungan seksual bersama pasangan menikah		
5.	Apakah anda saat ini memiliki penghasilan tetap		
6.	Apakah anda merasa mandiri dalam hal keuangan		
7.	Apakah anda siap menghadapi kekurangan pasangan		
8.	Apakah anda mampu beriskusi jika pasangan memiliki kebiasaan jelek/tidak umum		
9.	Apakah anda siap mendapatkan pasangan dari kalangan ekoomi yang berbeda		
10.	Apakah anda siap menjalani kehidupan keluarga yang tidak sesuai harapan		
11.	Apakah anda siap menjadi orang tua yang memberikan teladan bagi anak		
12.	Apakah anda siap menerima anak dengan kondisi yang tidak diharapkan		
13.	Apakah anda siap melaksanakan pengasuhan anak di era digital		
14.	Apakah anda siap menghadapi sikap dan perlakuan yang tidak baik dari keluarga besar		
15.	Apakah anda sudah memiliki perencanaan kehidupan setelah menikah		
16.	Apakah anda siap menjalankan pola hidup yang berubah setelah menikah		
17.	Apakah anda akan marah atau berteriak jika saya merasa kesal dengan beban pekerjaan		
18.	Apakah anda akan berteriak, melempar barang atau menggerutu jika marah		
19.	Apakah anda mudah tersinggung jika ada ucapan yang tidak berkenan di hati		
20.	Apakah anda akan membalas kemarahan jika pasangan marah		

21.	Apakah anda akan mampu memutuskan sendiri apa yang anda butuhkan		
23.	Apakah anda mampu menyelesaikan masalah secara cepat dan tepat		
24.	Apakah anda akan mengalihkan pembicaraan jika lawan bicara berbeda pendapat		
25.	Apakah anda mudah menyesuaikan dengan berbagai kondisi lingkungan dan pertemanan		
26.	Apakah anda siap berpartisipasi dalam kegiatan organisasi dan kemasyarakatan		
27.	Apakah anda dapat bergaul dengan teman-teman pasangan		
28.	Apakah anda akan menyapa lebih dahulu jika ketemu dengan orang yang dikenal		
29.	Apakah anda sudah mencari informasi pola hidup sehat		
30.	Apakah anda akan mengesampingkan kepentingan pribadi untuk mencapai kepentingan bersama		
31.	Apakah anda selalu menolong orang meskipun orang tersebut tidak menyukai		
32.	Apakah anda menaati perintah Tuhan sesuai ajaran agama		
33.	Apakah anda selalu berperilaku jujur dalam ucapan dan tindakan		
34.	Apakah anda mampu menyimpan rahasia seseorang		
35.	Apakah anda mampu bersabar dalam menghadapi cobaan hidup		
36.	Apakah anda tidak menggunakan barang milik orang lain tanpa ijin		
37.	Apakah anda akan menjadi pendengar yang baik pada saat orang bercerita/curhat		
38.	Apakah anda memiliki hubungan yang baik dengan semua orang dari berbagai umur dan tingkat sosial ekonomi		
39.	Apakah anda akan berbicara jujur meskipun yang dibicarakan menyakitkan		
40.	Apakah anda akan berdiskusi dengan pasangan untuk perencanaan keluarga		
41.	Apakah anda akan mencoba belajar memasak		
42.	Apakah anda mengetahui cara mengasuh dan merawat anak		
43.	Apakah anda mengetahui peran dan tanggungjawab sebagai isteri atau suami		
44.	Apakah anda memiliki tugas yang harus dilakukan di rumah (memasak, mengasuh, membersihkan rumah, mencuci, main warnet, dan lain-lain)		

45.	Apakah anda mampu mengatur waktu dalam kehidupan sehari-hari		
46.	Apakah anda mengetahui cara perawatan kesehatan reproduksi		
47.	Apakah anda mengetahui alat-alat kontrasepsi untuk pengaturan jarak kelahiran		
48.	Apakah anda sudah mencari informasi pengasuhan anak		
49.	Apakah anda sudah mencari informasi kesehatan reproduksi		
50.	Apakah anda sudah mencari informasi kehidupan keluarga		

Sumber : (BKKBN, 2023)

Dikategorikan jika skor benar :

1. Belum siap menikah <80%
2. Siap menikah >80-100%

Lampiran 5

Dokumentasi Absensi Calon Pengantin dan Pengantin Wanita Baru

Lampiran 1

Karakteristik dan Pengukuran Antropometri Calon Pengantin dan Pengantin Baru Wanita di KUA Kecamatan Sumber Jaya Kabupaten Lampung Barat

No	Nama	No. Telfon	Tanggal Lahir	Pekerjaan	Pendidikan terakhir	Alamat	Berat badan (kg)	Tinggi badan (cm)	LILA (cm)
1.	Zakiyatun		26-09-2001	tidak bekerja	SMA	Sumber Jaya	44,2	149,2	24
2.	Siti Nurliana Futi	08576496676	21-02-2002	tidak bekerja	SMA Sarjana	Pajar Bulan	57,65	152	26,5
3.	Mona	08581287161	30-03-1999	tidak bekerja	SMA	Sekaputa	58	158	27,8
4.	Iivi Rahma		10-10-2002	wirawusaha	SMK	Tugu Sari	49	158	22,5
5.	Husnul Khotimah	085882289170	18-03-2002	buruh pabrik	SMA	Tugu Sari	98	168	37,4
6.	Kiki Novia Dewi		10-11-1995	sales dealer	SMA	Way Petai	57	150	27,6
7.	Artifah Isnawati	08788446644	23-06-2001	tidak bekerja	SMA	Tugu Sari	42,55	157	22,4
8.	Siti Rokayah	085809843432	22-09-1997	PNS	STMP	Puncak Puncak	55	158	24,5
9.	Anisa Saesabina	08539922406	09-02-1998 27-10-2003	PNS	Sarjana	Tugu Sari	58	160	25,5
10.	Siti Koroah	08539492359	10-06-1999	tidak bekerja	tidak bekerja	Pemulian	53	154	23,3

Lampiran 2

Tingkat Pengetahuan Dan Kesiapan Menikah Calon Pengantin dan Pengantin Baru Wanita di KUA Kecamatan Sumber Jaya Kabupaten Lampung Barat

No	Nama	Hasil Penilaian tingkat pengetahuan Melalui Aplikasi Pranikah				Skor kematangan menikah
		Modul 1	Modul 2	Modul 3	Modul 4	
1	zakiyatun mubarakah	80	75	85	65	92,16
2	Siti Nurliana Futi	65	80	60	75	92,16
3	Mona	85	85	70	65	100
4	Iivi rahma	85	70	75	75	96,08
5	Husnul Khotimah	95	90	85	85	92,16
6	Kiki Novia Dewi	75	40	55	75	88,24
7.	Artifah Isnawati	75	85	85	50	82,35
8.	Siti Rokayah	65	75	85	70	82,35
9.	Anisa Saesabina	85	65	90	90	90,2
10.	Siti Koroah	80	85	95	75	86,22

Lampiran 6

Dokumentasi selama penelitian dilakukan di KUA Sumber Jaya



Pertemuan Kelas suscatin di KUA Sumber Jaya



Pengukurn Tinggi Badan



Pengisian Aplikasi Panikah



Pengisian website Siap Nikah

Lampiran 7

Data Responden pada SPSS

Nama	Usia	Pendidikan	Pekerjaan	LILA	IMT	Pengetahuan M1	Pengetahuan M2	Pengetahuan M3	Pengetahuan M4	kesiapan	status
Zakiatum ...	23	SMA seder...	Tidak bekerja	tidak beres...	normal 18,...	baik >70-80	baik >70-80	sangat bai...	cukup 50-70	siap >80-1...	calon peng...
Siti Nurlisn...	23	Sarjana	Tidak bekerja	tidak beres...	normal 18,...	baik >70-80	baik >70-80	baik >70-80	cukup 50-70	siap >80-1...	calon peng...
Mona Adh...	26	SMA seder...	wirusaha	tidak beres...	normal 18,...	sangat bai...	sangat bai...	cukup 50-70	cukup 50-70	siap >80-1...	calon peng...
Kiki Novia ...	29	SMA seder...	wiraswasta	tidak beres...	gemuk 25,...	baik >70-80	kurang <50	cukup 50-70	baik >70-80	siap >80-1...	calon peng...
Ili Rahma	22	SMA seder...	wiraswasta	tidak beres...	normal 18,...	sangat bai...	cukup 50-70	baik >70-80	baik >70-80	siap >80-1...	calon peng...
husnul Kho...	23	SMA seder...	wirusaha	tidak beres...	obes > 27,0	sangat bai...	sangat bai...	sangat bai...	sangat bai...	siap >80-1...	calon peng...
Arifah Isna...	23	SMA seder...	Tidak bekerja	beresiko K...	kurus 17,0...	baik >70-80	sangat bai...	sangat bai...	cukup 50-70	siap >80-1...	calon peng...
Siti Rokayah	27	SMP seder...	PNS	tidak beres...	normal 18,...	cukup 50-70	baik >70-80	sangat bai...	cukup 50-70	siap >80-1...	calon peng...
Anisa Sals...	27	Sarjana	PNS	tidak beres...	normal 18,...	sangat bai...	cukup 50-70	sangat bai...	sangat bai...	siap >80-1...	calon peng...
Siti Konaah	19	SMA seder...	Tidak bekerja	tidak beres...	normal 18,...	baik >70-80	sangat bai...	sangat bai...	baik >70-80	siap >80-1...	calon peng...

Lampiran 8

Data outup pada SPSS

Usia

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	19	1	5,3	10,0	10,0
	22	1	5,3	10,0	20,0
	23	4	21,1	40,0	60,0
	26	1	5,3	10,0	70,0
	27	2	10,5	20,0	90,0
	29	1	5,3	10,0	100,0
	Total	10	52,6	100,0	
Missing	System	9	47,4		
Total		19	100,0		

Pendidikan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	SMP sederajat	1	5,3	10,0	10,0
	SMA sederajat	7	36,8	70,0	80,0
	Sarjana	2	10,5	20,0	100,0
	Total	10	52,6	100,0	
Missing	System	9	47,4		
Total		19	100,0		

Pekerjaan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	wirausaha	2	10,5	20,0	20,0
	PNS	2	10,5	20,0	40,0
	Tidak bekerja	4	21,1	40,0	80,0
	wiraswasta	2	10,5	20,0	100,0
	Total	10	52,6	100,0	
Missing	System	9	47,4		
Total		19	100,0		

LILA

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	beresiko KEK <23,5	1	10,0	10,0	10,0
	tidak beresiko KEK 23,5	9	90,0	90,0	100,0
Total		10	100,0	100,0	

IMT

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	kurus 17,08-<18,5	1	10,0	10,0	10,0
	normal 18,5-25,0	7	70,0	70,0	80,0
	gemuk 25,1-27,0	1	10,0	10,0	90,0
	obes > 27,0	1	10,0	10,0	100,0
Total		10	100,0	100,0	

Modul 1

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	cukup 50-70	1	10,0	10,0	10,0
	baik >70-80	5	50,0	50,0	60,0
	sangat baik >80	4	40,0	40,0	100,0
Total		10	100,0	100,0	

Modul 2

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid kurang <50	1	10,0	10,0	10,0
cukup 50-70	2	20,0	20,0	30,0
baik >70-80	3	30,0	30,0	60,0
sangat baik >80	4	40,0	40,0	100,0
Total	10	100,0	100,0	

Modul 3

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid cukup 50-70	2	20,0	20,0	20,0
baik >70-80	2	20,0	20,0	40,0
sangat baik >80	6	60,0	60,0	100,0
Total	10	100,0	100,0	

Modul 4

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid cukup 50-70	5	50,0	50,0	50,0
baik >70-80	3	30,0	30,0	80,0
sangat baik >80	2	20,0	20,0	100,0
Total	10	100,0	100,0	

kesiapan menikah

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid siap >80-100%	10	100,0	100,0	100,0